

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MUYO AJI  
KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh**

**Asmad Nurkholis**

**NPM. 1901011029**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI  
KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Asmad Nurkholis  
NPM 190101029

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website : [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail : [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI  
KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program PAI

Metro, Juni 2023  
Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO  
AJI KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG  
BAWANG

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023  
Pembimbing

  
Muhammad Ali M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4126/In-28-1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG". Disusun oleh: Asmad Nurkholis, NPM. 1901011029, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

- |                    |                             |         |
|--------------------|-----------------------------|---------|
| 1. Ketua/Moderator | : Muhammad Ali, M.Pd.I      | (.....) |
| 2. Penguji I       | : Dr. Zuhairi, M.Pd.        | (.....) |
| 3. Penguji II      | : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd  | (.....) |
| 4. Sekretaris      | : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si | (.....) |



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:

Asmad Nurkholis

Metode Qiroati adalah metode membaca Al-Quran yang langsung memkalai atau mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi guru dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan sifat penelitiannya adalah bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,216 atau sama dengan 21,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) sebesar 21,6 %. sedangkan sisanya ( $100\% - 21,6\% = 78,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $Chi-Kuadrat_{tabel}$  sebesar 34,764 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  ( $46.953 > 34,764$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci :** *Metode Qiroati, Kemampuan Membaca Al-Quran*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmad Nurkholis

NPM : 1901011029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang menyatakan,  
  
**Asmad Nurkholis**  
NPM. 1901011029

## MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”

(Q.S Al-A'raf/7;204)



## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan membekali ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi, ayahanda Abdul Ajis dan Ibunda Dasmiasi yang senantiasa membesarkan, membimbing, mendidik dengan kasih sayang serta selalu menasihati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studi saya dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilanku dalam bertholabul ilmi.
2. Kakak saya Yogi Ridwan S.Pd dan adik saya Nurul Nurmiati yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi.
4. Seluruh saudara, sahabat, dan teman yang telah mendo'akan, memberi dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan bantuan baik moral maupun spiritual.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian di, TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Qiro’ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023.” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
4. Ghulam Murtadlo M.Pd.I Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan.Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 1 April 2023  
Penulis,



**Asmad Nurkholis**  
NPM.1901011029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah. ....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah. ....	4
E. Tujuan Dan Manfaat Masalah .....	5
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	9
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	9
2. Tata Cara/Adab Membaca Al-Qur'an.....	11
3. Hukum tajwid dalam Al-Qur'an .....	13
4. Kriteria Kemampuan Membaca Al- Qur'an .....	19
5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an. ..	22
B. Metode Qiro'ati.....	24
1. Pengertian Metode Qira'ati.....	24

2. Latar Belakang Metode Qiro'ati.....	25
3. Tujuan Pengajaran Metode Qiro'ati.....	26
4. Prinsip Metode Qiro'ati.....	27
5. Langkah-langkah Pengajaran Metode Qiro'ati.....	29
6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qiro'ati.....	29
C. Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	31
D. Kerangka Konseptual Penellitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Definisi Oprasional Variabel .....	34
C. Populasi,Sample,Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang .....	49
b. Struktur Organisasi TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang .....	50
c. Keadaan Guru TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang .....	51
d. Sarana dan Prasarana TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang .....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
a. Data Metode Qiroati.....	52

b. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.....	53
c. Uji Instrument Penelitian .....	55
d. Uji Persyaratan Analisis Data .....	58
3. Pengujian Hipotesis.....	60
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	43
Tabel 4.1 Daftar Nama Pendidik TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji .....	51
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kmapuan Membaca Al-Qur'an TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.....	54
Table 4.4 Hasil Uji Validitas Variable Metode Qiroati (Y).....	56
Tabel 4.5 Cronbach Alpha .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variable Metode Qiroati (Y).....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Butir Angket .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Butir Angket .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana X Dengan Y .....	61
Table 4.10 Hasil Uji Pengaruh Antara Variable X Terhadap Y .....	62
Tabel 4.11 Hasil Chi Kuadrat .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tpa Al-Barakah Desa Mulyo Aji.....	50
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pasurvey
3. Surat Balsan Prasurvey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpulan Data
9. Table R Product Moment
10. Hasil Uji Validitas Angket
11. Buku Bimbingan Skripsi
12. Surat Bebas Pustaka
13. Dokumentasi Penelitian
14. Dafar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat muslim salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt ialah membaca Al-Qur'an. Maka dari itu mengenal Al-Qur'an sejak kecil adalah langkah yang pertama dilakukan agar anak terbiasa membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an kita tidak diharuskan untuk memahami melalui informasi semata saja, namun membaca Al-Qur'an lebih mengutamakan pengembangan pada kemampuan.

Al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang didalamnya terdapat wahyu Allah Swt sebagai pedoman dan petunjuk hidup yang lebih baik. Hal tersebut merupakan rahmat yang sangat besar bagi umat muslim serta bagi alam semesta.<sup>1</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya dilakukan sejak dini, Karena bekal utama bagi kehidupan anak adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Menurut Annuri kemampuan membaca merupakan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.<sup>2</sup> Sebagai umat islam kita sudah tidak asing lagi dengan istilah kemampuan membaca Al-Qur'an, biasanya istilah ini dikenal dengan mengaji. Mengaji adalah perbuatan yang

---

<sup>1</sup>Jalaluddin, *Fiqih Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 11–12.

<sup>2</sup>Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, No. 2 (November 2013): 2.

sangat penting pada awal proses memahami kandungan Al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an akan menjadikan hidup yang lebih baik disaat menjalankan ibadah kepada Allah Swt sebagai contoh ibadah sholat lima waktu.

Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, sangat mudah sekali diterapkan apabila seorang anak mengetahui bagaimana cara membaca dengan benar dan berdasarkan hukum yang sudah ditentukan. Namun yang menjadi permasalahan saat ini banyak sekali anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

Berdasarkan hasil Pasurvey dengan bapak Irfan Efendi bahwa di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji telah menerapkan praktik membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an ini dilakukan sebelum pembelajaran inti. Adapun langkah-langkah metode Qira'ati adalah:

- a. Duduk rapih dan berhadapan dengan guru
- b. Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai
- c. Guru mengajarkan Metode Qira'ati Jilid 1-6
- d. Guru memberi contoh bacaan dengan benar
- e. Setelah itu santri bersama-sama mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru
- f. Santri diberi kesempatan untuk membaca.
- g. Guru hendaknya memberikan perhatian yang menyeluruh baik santri yang maju dan yang menyimak.

Beliau mengatakan bahwa metode yang dipakai dalam membaca Al-Qur'an adalah metode pembelajaran aktif yang lebih mengarah pada mempraktikkan bacaan yang telah diajarkan secara langsung. Guru hanya menyimak dan membenarkan jika ada kesalahan dalam membaca. Dari pernyataan tersebut sama halnya dengan definisi metode Qira'ati. Metode Qira'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, metode ini tidak ada ejaan dalam membaca akan tetapi langsung dibaca.

Beliau juga mengatakan bahwa di pembelajaran inti sudah diajarkan mata pelajaran ilmu tajwid setiap hari kamis. Namun masih banyak sekali anak yang kurang benar dalam membaca Al-Qur'an. Biasanya kesalahan banyak terdapat pada panjang pendeknya, kemudian pengucapan makhrojul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas bahkan terdapat anak yang sama sekali membaca tanpa menerapkan kaidah ilmu tajwid. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an harus hati-hati dan dengan cara yang baik dan benar. Karena suatu keberhasilan suatu pendidikan formal maupun non formal sangatlah ditentukan oleh kemampuan dan kualitas pendidiknya.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

---

<sup>3</sup>“Hasil Wawancara Dengan Bapak Irfan Efendi Selaku Kepala TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Pada Tanggal 9 Maret 2022,” N.D.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman beberapa santri tentang penggunaan metode Qira'ati
2. Kesulitan beberapa santri Al- Qur'an dalam menerapkan metode Qira'ati dalam kegiatan belajar
3. Kurang telitinya beberapa santri dalam memperhatikan makharijul huruf dan dan kaidah ilmu tajwid
4. Kurang fasihnya santri dalam pengucapan makharijull huruf
5. Jam pelajaran dalam metode Qira'ati yang terbatas

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, maka perlu dibuat batasan permasalahan yang mana akan diteliti, sehingga peneliti membatasi penelitian pada: Santri Umur 11-15 tahun TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah pemahaman anak mengenai pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber hukum serta pedoman hidup yang harus dibaca dengan benar.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam, terutama ketika terjun dalam suatu lembaga.

2) Bagi Lembaga atau Ponpes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mendorong aktivitas pembelajaran untuk menerapkan metode qiroati dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, supaya dapat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar serta fasih.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi ustadz/ustadzah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati serta sebagai media introspeksi pembelajaran selanjutnya demi mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

## F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut :

1. Karya tulis Listya Maryani NIM 1423301101 dengan judul “Implementasi Metode Qira’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”. Didalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang bagaimana implementasi metode qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di SD IT Mutiara Hati, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara”. Kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa metode qiro’ati ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya yang berbeda-beda. Implementasi metode qiro’ati di SD IT Mutiara Hati dilakukan menggunakan dua metode yaitu klasikal-individual dan klasikal-baca simak, hal ini berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasilnya bahwa tidak membutuhkan waktu yang lama siswa mampu membaca secara lancar, tepat, cepat dan benar serta dapat menulis dan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.<sup>4</sup>

Persamaan karya tulis diatas dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode Qira’ati. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah terletak pada lokasi penelitian, karya tulis diatas dilakukan di SD IT Mutiara Hati,

---

<sup>4</sup>Listya Maryani, “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok,” *Skripsi (Iain Purwokerto)*, 2018, . 110.

Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara sedangkan penelitian ini dilakukan di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

2. Karya tulis Lailatul Khasanah Npm 1501010268 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”. Didalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi santri di ponpes Al-Fatimiyyah Al-Islamy, dengan indikator santri mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar, santri juga bisa lebih berhati-hati dalam melafadzkan bacaan-bacaan Al-Qur’an, kemudian santri mampu membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, santri mampu merasakan dan berhenti membaca ketika salah dalam bacaan Al-Qur’an yang tidak sesuai kaidah ilmu tajwid.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah penelitian ini membahas tentang metode Qira’ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan karya tulis diatas membahas tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri

---

<sup>5</sup>Lailatul Khasanah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur,” *Skripsi (Iain Metro)*, 2019, . 91.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "mampu" berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu, sedangkan "kemampuan" berarti kecakapan, untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memiliki arti sebagai suatu sifat yang ada pada seseorang dan kemudian orang tersebut sanggup menjalankan tugas atau pekerjaannya. Jadi dapat simpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan individu yang akan melakukan berbagai macam tugas atau pekerjaan apapun yang akan ia hadapi sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Membaca adalah wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt yang diterima oleh Rasulullah SAW. Terdapat pada Q.S Al-Alaq : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

---

<sup>1</sup>Suherman, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan," *Jurnal Ansiru Pai* Vol.1, No. 2 (Juli-Des2017): 2.

Pada dasarnya membaca merupakan suatu kegiatan yang banyak melibatkan hal, tidak hanya terfokus pada kalimat atau kata, tetapi juga mengaitkan anggota tubuh seperti mata untuk melihat dan otak untuk memahami atau bisa disebut juga dengan membaca secara visual. Dalam proses visual ini biasanya digunakan untuk mengartikan simbol huruf kedalam kata. Membaca juga diartikan sebagai proses berfikir, yang mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretatif, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Adapun pengenalan kata bisa berupa kegiatan membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>2</sup>

Jadi penulis berpendapat bahwa membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, dieja dan juga dilafalkan dengan lisan.

Pengertian Al-Qur'an menurut Hasbi Ash-Shidieqy adalah "wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawattir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya".<sup>3</sup>

Menurut bahasa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara berangsur. Dimulai dari surat al-Fatihah sampai surat an-Nas. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan umat Islam yang didalam membahas mengenai akidah, akhlak, sejarah dan sosial. Siapapun yang membaca Al-Qur'an

---

<sup>2</sup>Gusnur Wahid, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu* (Cv. Setia Media Penerbit, 2019), 36.

<sup>3</sup>Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi)," *Mubtada : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* Vol. 03 (2020): 69.

maka pahala yang berlimpah baginya dan bagi umat muslim wajib hukumnya untuk belajar dan mengajarkan ilmunya.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca al-Quran menurut Masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan al-Quran dan membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat al-Quran satu-persatu.dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>5</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka penulis memaparkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian seseorang dalam melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf serta memperindah dan menyempurnakan huruf atau ayat al-Quran satu persatu dengan memperhatikan tingi, sedang, rendahnya bacaan sesuai dengan hukum tajwid.<sup>6</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk melisankan atau melafalkan apa yang tertullis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

## 2. Tata Cara/Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam ajaran islam, Al-Qur'an telah mengajarkan berbagai hal yang sangat lengkap. Salah satunya adalah beberapa adab yang harus diperhatikan ketika hendak membaca Al-Qur'an yang bertujuan agar bernilai ibadah bagi pembacanya.

---

<sup>4</sup>Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 3.

<sup>5</sup>M. Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Umami Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Sd Al-Falah Assalam ropodo Sudiarjo," *Skripsi (Uin Sunan Ampel Surabaya)*, 2018, 16.

<sup>6</sup>Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi* Vol.3, No. 1 (June 2017): 80.

Adapun adab-adab bagi orang yang hendak membaca Al-Qur'an adalah :

- a. Berguru secara Musyafahah
- b. Mensucikan diri dari najis.

Ketika akan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu untuk melakukan wudhu, kemudian dalam berpakaian serta tempatnya pun harus suci.

- c. Membaca isti'adzah.
- d. Senantiasa untuk menerapkan bacaan basmallah ketika ingin membaca Al-Qur'an kecuali pada suat at-Taubah. Dan ketika selesai membaca Sadaqallahul adzim .
- e. Disaat membaca dibiasakan untuk bersuara sedang lalu dibaca dengan pelan jangan terburu-buru
- f. Sebaiknya tenang dan menghadap kiblat
- g. Niat membaca Al-Qur'an hanya karena ingin mendapatkan ridho Allah semata
- h. Disunahkan untuk sujud tilawah ketika bertemu ayat-ayat sajadah
- i. Mendengarkan dengan seksama ketika ada orang yang membaca Al-Qur'an
- j. Belajar untuk mengerti isi dan kandungan Al-Qur'an
- k. Membiasakan membaca dengan kaidah ilmu tajwid

1. Ketika membaca wahyu ilahi, senantiasa untuk selalu mengagungkan Allah Swt supaya terasa nikmat dalam hati pembacanya.<sup>7</sup>

Adab membaca Al-Qur'an dilakukan Dalam keadaan suci, duduk dengan sopan dan tenang. Membaca tartil dan tidak terburu-buru, agar dapat menghayati setiap ayat yang dibaca.

### 3. Hukum tajwid dalam Al-Qur'an

Didalam Al-Qur'an terdapat hukum bacaan yaitu ilmu tajwid. Adapun yang dimaksud ilmu tajwid adalah cara untuk membenarkan pelafalan dalam ayat serta membaguskan bacaan sesuai kaidah yang sudah ditentukan. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Sedangkan hukum membaca Al-Qur'an secara benar hukumnya wajib.

Banyak sekali hal-hal yang perlu kita ketahui didalam ilmu tajwid seperti makharijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum al, hukum bacaan Qolqolah. Mempelajari ilmu tajwid akan menjadikan bacaan Al-Qur'an kita menjadi sempurna serta memudahkan kita dalam memahami makna, ayat maupun kalimat. Jadi jika kita paham terhadap kaidah ilmu tajwid maka kita akan terhindar dari kekeliruan mengucapkan ayat Al-Qur'an.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'ati : Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'ati Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011), 35–43.

<sup>8</sup>Zaki Zamani, *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula*, N.D., 15–17.

Tajwid adalah mengeluarkan huruf atau membaguskan bacaan huruf kallimat Dallah Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak tergesa-gesa.

a. Hukum Nun mati dan Tanwin

1) Idhar

Jika terdapat nun mati atau tanwin yang bertemu dengan salah satu huruf idhar ع ه ا ح خ maka dibaca jelas. Jadi pada hukum bacaan idhar kita tidak boleh mendengungkan bacaan ataupun menyamarkan bacaan. Contoh: مَنْ خَشِيَ: harus dibaca "Min Khosyiya".

2) Ikhfa'

Apabila ada nun mati dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' ( ت ث ج د ذ ز م س ش ص ض ط ظ ف ق ك ) maka dibaca samar atau bacaan menjadi "NG". Contoh : عَنْ صَلَاتِهِمْ dibaca "ngang-sholaatihim"

3) Iqlab

Bila nun mati atau tanwin berhadapan dengan huruf ب. Maka akan berbunyi "M". Huruf iqlab hanya satu. Contoh: مَنْ بَعْدِهِمْ

4) Idghom

Idghom dibagi menjadi 2 yaitu :

- a) Idghom bighunah adalah jika ada nun mati atau tanwin bertemu huruf م و ن ي dibaca dengung. Contoh: مَنْ وَلِيٍّ

b) Idghom bilaghunah hukum bacaan nun mati atau tanwin yang dibaca tanpa berdengung apabila bertemu dengan huruf ل ر. Contoh: مِنْ لَدُنْكَ

b. Hukum mim mati atau bersukun

Dibagi menjadi 3

1) Ikhfa Syafawi

Terdapat dua penjelasan mengenai ikhfa' syafawi yaitu ikhfa' yang memiliki arti samar dan syafawi yang artinya bibir. Jadi ikhfa syafawi adalah apabila terdapat huruf Ba' (ب) setelah ada huruf mim yang berkharakat sukun. Maka dibaca samar terhadap mim mati karena terdapat dengungan dari ghunah. Adapun huruf nya memang hanya satu yaitu Ba' (ب). Contoh: بِخَارٍ جِيئَ وَمَا هُمْ

2) Idhar Syafawi

Merupakan jika terdapat mim mati bertemu dengan selainnya mim dan ba'. Maka dibaca jelas baik dalam satu kalimat atau dua kalimat. Contoh: لَمْ يَلِدْ

3) Idghom Mutamatsilain

Apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf mim (م). Maka dibaca menjadi satu seolah mim tersebut bertasyid. Contoh: أَجْرُهُمْ مَرَّتَيْنِ

c. Hukum Mad

Menurut istilah mad adalah memanjangkan bunyi suatu huruf, yang dipanjangkan dengan huruf mad. Huruf mad ada tiga yaitu ا و ي . Adapun hukum mad ini dibagi menjadi dua.

1) Mad Thabi'i

Apabila terdapat alif mati sesudah huruf berharakat fathah, Wau mati berharakat dhummah, Ya' mati berharakat kasrah , yang tidak menghadapi hamzah. Maka dibaca mad thabi'i. Dan wajib dibaca dua ketukan atau harakat. Contoh: يُؤْصِيكُمْ:

Mad thabi'i dibagi menjadi tiga :

a) Mad Silah Qhasirah

Semua ha dhomir yang terletak diantara dua huruf yang mana huruf tersebut berharakat dan berhadapan dengan huruf selain hamzah. Dan dibaca dua harakat. Biasanya ciri-ciri mad silah qhasirah ini adalah ketika ada fathah tegak, kasrah tegak dan dhummah terbalik pada ha dhomir. Contoh: عَرْشُهُ عَلَى:

b) Mad I'wad

Apabila didalam bacaan menemui huruf yang berharakat fathahtain yang diwaqafkan. Dan dibaca dua harakat ketika diwaqafkan. Akan tetapi apabila di washalkan maka bukan termasuk hukum mad. Contoh : سَمِيْعًا :



## c) Mad Tamkin

Jika ada huruf ya yang bertemu didalam satu kalimat. Namun pada huruf ya awal tersebut berkharakter kasrah dan bertasyid kemudian pada huruf kedua berkharakter sukun atau mati. Adapun panjang bacaan dua harakat. Contoh : الَّذِي يُكذِّبُ

## d) Mad Alifat

Apa bila berjumpa huruf ط ه ر didalam Al-Qur'an dan wajib dibaca dua harakat. Contoh : طه

## 2) Mad Far'i

Mad far'i merupakan mad yang dibaca panjang melebihi mad thabi'i, mad ini disebabkan oleh hamzah dan sukun. Contoh : جَاءَ :

Mad far'i yang disebabkan oleh hamzah meliputi :

- a) Mad Wajib Muttashil, yaitu setiap mad thabi'i dari satu kalimat, menghadapi hamzah pada kalimat itu juga. Panjangnya 5 harakat. Mad ini prinsip dasarnya ketika disebabkan oleh dua hal yaitu jika bertemu hamzah dan sukun.
- b) Mad Jaiz Munfasil

Bertemu huruf mad dengan hamzah yang berada dalam harakat. Contoh : وَلَا أَنْتُمْ لِمَا أَنْزَلْ

## c) Mad Badal

Terjadi ketika huruf mad pada Hamzah. Biasanya memakai tanda tegak. Dibaca 2 harakat. Contoh : آدَمَ إِيْمَانُ

## d) Mad Silah Thawilah

Apabila ada ha dhomir yang posisinya di antara dua huruf berharakat dan didepannya terdapat hamzah. Panjangnya dua, empat, enam harakat. Contoh : وَأَهْلُهُ أَجْمَعِينَ

Disebabkan oleh Sukun :

## a) Mad Aridh Lin sukun

Huruf mad yang bertemu dengan huruf yang disukun karena waqaf. Contoh : بَصِيرًا

## b) Mad Lin

Ketika ada ya mati dan wau mati yang sebelumnya ada huruf berharakat fathah dan diwaqafkan. Contoh : هَذَا الْبَيْتِ

## c) Mad Lazim Harfi Musyaba

Apabila ada salah satu huruf pembuka awal surat yang meliputi huruf . مَقْصُوعِلْمُ dibaca enam harakat. Contoh : كَهَيْعِصَ

## d) Mad Lazim Muttaqal Kalimi

Terdapat mad thabi'I yang bertemu dengan huruf bertasyid dalam satu kalimat. وَلَا الضَّالِّينَ

## e) Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi

Mad thobi'i diringi huruf yang mati. Panjangnya 6 harakat. Contoh : آلان

## f) Mad Farq

Dimana mad tersebut di iringi dengan huruf yang bertasyid. Mad ini disebut juga mad yang membedakan kalimat bertanya. Mad farq dibaca 6 ketukan. Contoh :  
الذَّكْرَيْنِ

## d. Qolqolah

Qolqolah adalah memantukan bacaan yang berkharakterat sukun. Huruf qolqolah ada lima yaitu . Hukum qolqolah dibagi menjadi 3 :

## 1) Qolqolah sugro

Merupakan bila terdapat huruf qolqolah yang berada di tengah ayat Al-Qur'an. Contoh : بَطْشَانٌ

## 2) Qolqolah Wushtha

Adalah jika ada huruf qolqolah tanpa tasydid dibaca sukun karena waqaf. Contoh : لُوطٍ

## 3) Qolqolah kubro

Apabila huruf qolqolah berada di akhir ayat.<sup>9</sup> Contoh :

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

<sup>9</sup>Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Cv Penerbit Diponegoro, 2012), 71–155.

#### **4. Kriteria Kemampuan Membaca Al Qur'an**

Sebagaimana seorang muslim yang baik sudah seharusnya dapat membaca Al Qur'an dengan baik sedangkan dalam membaca Al Qur'an memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

##### **1. Memiliki pemahaman tentang tajwid**

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

##### **2. Pengucapan makharijul huruf**

Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf

tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

### 3. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql dan lain sebagainya.

### 4. Kelancaran/Tartil

Dalam Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4 Allah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلْ آتْرَتِيلًا لُقْرَانِ ۚ

Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan...” (QS. Al Muzammil : 04)

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan.

Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Fitriah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis*, Vol . 2 no. 2 2020 148-149

Kriteria yang dicakup dalam membaca Al-Qur'an ialah kelancaran tartill dalam membaca Al-Qur'an, kesesuaian pelafalan huruf yang sesuai dengan makrajnya.

## 5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada dasarnya kemampuan setiap anak berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Diantaranya adalah :

### a. Faktor Internal (Faktor yang ada pada seorang individu)

Faktor internal dibagi menjadi dua bagian, yaitu (faktor fisiologis dan faktor psikologis).

Faktor Fisiologis merupakan kondisi kesehatan fisik yang dimiliki anak. Seperti kesehatan pada indra pendengar dan indra penglihatan. Dua hal tersebut sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena apabila indra pendengar dan penglihatan itu tidak seimbang maka akan menghambat untuk menyerap pengetahuan mengenai Al-Qur'an.

Faktor Psikologis menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya", mengungkapkan faktor internal ditinjau dari segi psikologis, yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.<sup>11</sup>

*Pertama*, intelegensi adalah kecerdasan yang dimiliki anak. Apabila intelegensinya tinggi maka anak akan sangat mudah

---

<sup>11</sup>Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," 81.

menangkap informasi pelajaran baru begitu pula dalam hal membaca. Intelegesi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar membaca Al-Qur'an. *Kedua*, minat merupakan keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Maka dari itu minat menjadi salah satu faktor kemampuan membaca Al-Qur'an karena jika seseorang tidak memiliki minat maka akan menghambat dalam membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri anak. Faktor ini mencakup dua hal yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Faktor lingkungan sosial terdiri dari seorang guru, lingkungan masyarakat, teman sebaya dan kurikulum yang ada disekolah. Sedangkan lingkungan non sosial mencakup benda fisik seperti gedung sekolah, letak geografisnya, bahan untuk belajar, waktu yang dimiliki anak dan kondisi rumah siswa.

Dari penjelasan mengenai faktor eksternal diatas maka penulis berpendapat bahwa dengan adanya guru anak akan mudah untuk memiliki kemampuan membaca karena anak tersebut ada yang membimbing, akan tetapi harus diimbangi dengan pergaulan yang baik serta masyarakat yang mendukung. Begitu juga dengan lingkungan non sosial, apabila kondisi rumah tersebut sempit serta kurangnya alat untuk belajar maka anak akan mudah sekali bosan.

Kebosanan tersebut yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Dari faktor yang mempengaruhi diatas, mulai dari faktor internal maupun eksternal, keduanya sangat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an karena kedua faktor tersebut saling berhubungan.

## **B. Metode Qiro'ati**

### **1. Pengertian Metode Qira'ati**

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "metodos". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah "cara yang teratur dan terampil baik-baik untuk mencapai maksud".<sup>13</sup>

Dalam bahasa arab metode disebut "thariqah" artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode adalah sesuatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Menurut kamus umum bahasa indonesia metode adalah cara yang telah teratur dan terampil baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Seorang pendidik harus menggunakan cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik olehnya agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Secara garis besar, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran

---

<sup>12</sup>Aquami, 81-82.

<sup>13</sup>Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi)," . 70.



secara teratur, saling bertentangan, dan didasarkan pada pendekatan tertentu. Muhammad Athiyah al-Abrasyi mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk memperoleh pemahaman pada peserta didik.<sup>14</sup>

Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau sistem yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal.

Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara'a, yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan. Menurut istilah Qira'ati adalah kajian ilmu yang membahas tentang cara-cara mengucapkan kata atau kalimat Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Jadi metode Qira'ati adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung tanpa mengeja bacaan dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Didalam pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan guru yang kompeten karena metode ini diajarkan tanpa diberi arahan atau tanpa dituntun terlebih dahulu.

## 2. Latar Belakang Metode Qira'ati

Pada tanggal 1 juli 1986 seseorang kiyai yang bernama Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi telah menerbitkan suatu metode baca tulis Al-Qur'an. Metode ini diterbitkan sebanyak 10 jilid. Dalam menyusun metode ini beliau juga selalu melakukan studi banding ke berbagai

---

<sup>14</sup>Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Bening Pustaka, 2019), . 1.

<sup>15</sup>Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), 5.

pesantren. Salah satu pesantren tersebut bernama pesantren sedayu gresik jawa timur yang di pimpin oleh KH. Muhammad. Pesantren ini telah dirintis sejak tahun 1965 yang didalamnya terdapat TK Al-Qur'an. TK ini memiliki siswa sejumlah 1300 yang terdiri dari balita umur 4-6 tahun dan termasuk TK pertama kali yang ada didunia.

Kemudian Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi mendirikan sebuah TK Al-Qur'an dan menerapkan metode yang telah beliau terbitkan dengan target 4 tahun muridnya mampu khatam Al-Qur'an. Dan atas izin Allah hanya dengan waktu yang singkat yaitu 7 bulan ada beberapa murid yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan tepat 2 tahun murid beliau mampu mengkhatamkan Al-Qur'an. Kemudian beliau meminta penilaian kepada para kiyai atas metodenya tersebut dan pada akhirnya ada ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq berpendapat bahwa metode tersebut diberi nama metode Qira'ati.<sup>16</sup>

### **3. Tujuan Pengajaran Metode Qira'ati**

Tujuan dari metode ini adalah

- a. Untuk menjaga selalu kemurnian serta kesucikan Al-Qur'an
- b. Untuk menyebarluaskan ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an
- c. Untuk memberi arahan kepada guru, jika ingin mengajarkan Al-Qur'an harus benar-benar paham kaidah ilmu tajwid

---

<sup>16</sup>Abdullah Habib, Achmad Chalimi, dkk, Pak Dahlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an (Semarang; Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 2000),53

- d. Untuk meningkatkan mutu (kualitas) antara guru dan pengajaran Al-Qur'an.
- e. Untuk melaksanakan metode qiroati dengan tepat
- f. Santri menunjukkan kemampuan membaca metode qiroati
- g. Kesadaran santri dalam melaksanakan tugasnya<sup>17</sup>

Jadi tujuan metode Qiro'ati adalah mengajarkan Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan tajwid.

#### 4. Prinsip-prinsip Metode Qiro'ati

Terdapat dua dasar prinsip-prinsip sebagai berikut :

##### a. Prinsip yang dipegang guru

- 1) "Daktun" (Tidak Boleh Menuntun).

Maksudnya seorang guru dalam melakukan pembelajaran hanya boleh menerangkan pokok pembahasan saja atau memberikan contoh bacaan yang benar lalu menyuruh anak untuk mengikuti apa yang telah diucapkan dan apabila ada kesalahan guru harus membenarkan.

- 2) Tiwagas (Teliti, Waspada dan tegas)

Seorang guru harus teliti dalam proses pembelajaran. Teliti disini maksudnya yaitu ketika anak sedang membaca maka seorang guru harus benar-benar menyimak agar jika anak tersebut salah dalam pelafalan maka guru sigap untuk

---

<sup>17</sup>Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tertil," *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V, No. 1 (February 2018): . 46-47.

membenarkan. Kemudian guru harus waspada artinya harus berhati-hati dalam menyimak bacaan anak. Lalu yang terakhir tegas, jadi tegas yang dimaksud adalah seorang guru ketika melakukan penilaian tidak boleh ragu-ragu. Penilaian tersebut harus dilakukan dengan obyektif.

**b. Prinsip yang harus dipegang anak**

- 1) CBSA+M atau biasa dikenal dengan Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri.

Seorang pesertadidik dibiasakan untuk selalu aktif, focus serta memiliki tanggung jawab terhadap dirinya mengenai bacaan Al-Qur'an karena guru hanya berperan sebagai pembimbing saja.

- 2) LCTB : Lancar Cepat Tepat dan Benar.

Ketika membaca Al-Qur'an anak haruslah *lancar* tidak boleh mengulang pelafalan. Lalu anak diharapkan agar *cepat* dalam membaca tidak boleh mengeja bacaan. Dan anak haruslah *tepat* artinya mengucapkan sesuai bacaan atau bisa membedakan bacaan yang satu dengan lainnya. Kemudian *benar*, maksudnya membaca sesuai hukum yang sudah ada.<sup>18</sup>

Masing-masing antara guru dan santri memiliki prinsipnya masing-masing, guru memiliki prinsip harus teliti

---

<sup>18</sup>Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, 48.

dalam proses pembelajaran metode Qiro'ati dan santri memiliki prinsip selalu aktif dalam pembelajaran metode Qiro'ati.

#### **5. Langkah-langkah Pengajaran Metode Qiro'ati**

- a. Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai
- b. Guru mengajarkan Metode Qira'ati Jilid 1-6
- c. Guru memberi contoh bacaan dengan benar
- d. Setelah itu santri bersama-sama mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru
- e. Santri diberi kesempatan untuk membaca
- f. Guru hendaknya memberikan perhatian yang menyeluruh baik santri yang maju dan yang menyimak.<sup>19</sup>

Dari langkah-langkah diatas guru berperan dalam pembelajaran metode Qiro'ati, memberi contoh bacaan dan diikuti oleh santri.

#### **6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qiro'ati**

Kelebihan dari metode Qira'ati adalah Sangat mudah dan memunculkan pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan. Maksudnya dengan diterapkannya metode Qira'ati anak akan senantiasa mudah memahami materi yang telah disampaikan. Karena metode ini memakai sistem praktek yang dilakukan secara langsung. Berbeda jika anak hanya disuruh memperhatikan penjelasan dari guru saja, yang memungkinkan anak susah untuk memahami apa yang telah disampaikan guru tersebut.

---

<sup>19</sup>Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya," N.D., 30.

- a. Praktis dan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh para santri
- b. Santri tidak merasa terbebani dengan pembelajaran
- c. Materi yang diberikan bertahap
- d. Santri aktif dalam pembelajaran dan belajar

Sedangkan kekurangan dari metode Qira'ati adalah Anak tidak bisa membaca dengan mengeja dan bagi anak yang kurang aktif maka ia akan semakin tertinggal, kekurangan lainnya dalam metode Qira'ati ini adalah jika pengajar sedang bermalas-malasan maka santri akan kehilangan waktunya untuk belajar yang diakibatkan pengajar masuknya terlambat walaupun hanya beberapa menit saja. Tetapi jika santrinya yang bermalas-malasan, maka santri yang akan kehilangan waktu belajarnya sendiri dan akan tertinggal jauh dalam pembelajaran Qira'ati<sup>20</sup>

- a. Santri tidak bisa membaca dengan mengeja.
- b. Bagi anak yang tidak aktif maka akan semakin tertinggal.
- c. Bagi santri yang kurang menguasai huruf hijaiyah akan tertinggal.

Dari penjelasan di atas kelebihan metode Qira'ati adalah peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah, sedangkan kekurangannya adalah jika anak bermalas-malasan dalam pembelajaran Qira'ati maka anak akan tertinggal dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>20</sup>Rochanah, "Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di Tpq Nurussalam Lau Dawe Kudus)" Vol. 7, No. 1 (June 2019): 112-113.

### **C. Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Metode Qira'ati adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung tanpa mengeja bacaan dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Didalam pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan guru yang kompeten karena metode ini diajarkan tanpa diberi arahan atau tanpa dituntun terlebih dahulu. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian seseorang dalam melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf serta memperindah dan menyempurnakan huruf atau ayat al-Quran satu persatu dengan memperhatikan tinggi, sedang, rendahnya bacaan sesuai dengan hukum tajwid.

lam kemampuan membaca Al-Qur'an metode Qira'ati berpengaruh pada pembelajarannya karena metode ini adalah metode yang mempraktikkan bacaan secara langsung tanpa di eja dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>21</sup> Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa antara variabel metode Qiro'ati memiliki pengaruh

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode Qira'ati adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung tanpa mengeja bacaan dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Didalam pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan guru yang kompeten karena metode ini diajarkan tanpa diberi arahan atau tanpa dituntun terlebih dahulu. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian seseorang dalam melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf serta memperindah dan menyempurnakan huruf atau ayat al-Quran satu persatu dengan memperhatikan tingi, sedang, rendahnya bacaan sesuai dengan hukum tajwid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah Metode Qira'ati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Apabila Metode Qira'ati tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan lebih baik lagi kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah.

Melalui metode Qira'ati ini guru menjelaskan metode Qira'ati kemudian guru membaca Al-Qur'an dan santri melanjutkan ayat yang sudah dibaca sebelumnya.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Sebelum diadakannya penelitian langsung ke lapangan ada istilah hipotesis penelitian. Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis



adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwasanya hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

---

<sup>22</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.<sup>1</sup> Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angkatersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an ( Variabel terikat Y)**

Kemampuan membaca Al- Quran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya

---

<sup>1</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 20.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 157.

seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain, Kemampuan membaca Al-Quran ini merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Quran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan bekal hidup anak. Kegiatan pengajaran membaca Al-Quran harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Quran adalah kecakapan membaca Al-Quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Adapun beberapa indikator kemampuan yang dapat di cangkup dalam membaca Al-Qur'an sendiri meliputi :

- a. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya.
- c. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid

**b. Metode Qira'ati ( Variabel bebas X)**

Metode qiroati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja. Metode qiroati ini banyak digunakan di suatu Taman Pendidikan Al-Qur'an karena dianggap sebagai salah satu metode baca tulis Al-Qur'an yang paling praktis dan efektif. Dengan menggunakan metode qiroati, maka pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bisa dilakukan dengan mudah. Penerapan metode qiroati dalam membaca Al-Qur'an harus diterapkan

secara tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid. Indikator dalam metode Qira'ati

- d. Santri mampu melaksanakan pembelajaran Qira'ati dengan tepat waktu
- e. Santri menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran metode Qira'ati
- f. Santri mampu melaksanakan apa yang diperintahkan guru dalam pembelajaran metode Qira'ati
- g. Kesadaran melaksanakan tugas sebagai santri dalam pembelajaran metode Qira'ati

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>3</sup>peneliti berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Jadi dari pendapat diatas dapat diambil bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain.

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek

---

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Adapun populasi yang dilakukan Peneliti dalam penelitian ini adalah Santri di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Yang jumlahnya 105 orang

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai tercantum dibawah ini yaitu untuk sekedar ilustrasi atau pegangan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil presentase dengan kisaran 10-15% atau 20-25%.<sup>5</sup>

Penelitian ini peneliti mengambil sampel adalah beberapa populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%. Berdasarkan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta; Rajawali Persa, 2012), 107.

jumlah populasi yang ada sebanyak 105 orang maka sampel yang diambil 25%

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel adalah beberapa Santri di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 santri maka sampel yang di ambil adalah 26 santri dari jumlah populasi santri yang ada.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simple random sampling. Teknik random sampling adalah pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Jadi pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara pengundian, memilih secara acak pada santri TPA Al-Barakah yang digunakan dalam penelitian. Santri yang menjadi populasi namanya akan dimasukkan kedalam kertas pengundian dan akan diacak dan nama yang keluar dalam undian tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* h 118

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Metode Angket/Questioner

Angket teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>7</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh penulis responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh penulis yang cocok bagi responden.

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menrangkan variabel yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut Suharsimi Arikunto bahwa angket/ kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

---

<sup>7</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 76.

<sup>8</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012),

Angket ini akan ditujukan kepada santri untuk memperoleh data tentang Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Angket terbuka yakni angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan secara bebas dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang dimana peneliti telah memberikan tanggapan alternatif, sehingga responden hanya memiliki satu pilihan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk angket tertutup, dimana peneliti menyusun serangkaian pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah ditentukan dengan menggunakan skala likert yang biasanya menggunakan empat kategori. Adapun alternatif jawaban yang disediakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skala likert

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1



## 2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang.<sup>9</sup> Secara umum tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, tes ini diberikan kepada santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji yang diambil sampelnya sebanyak 26 santri dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

80-100	= Sangat baik
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
0-59	= Kurang

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari

---

<sup>9</sup> Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 143.

data mengenai hal- hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>11</sup> Adapun pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.<sup>12</sup> Jadi, dapat diartikan bahwa intrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>11</sup>Arikunto, 274.

<sup>12</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 183.

## 1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel hasil belajar siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen metode Qira'ati Jilid 5, penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pertanyaan.

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Variabel Bebas (X) Metode Qira'ati	1. Santri mampu melaksanakan pembelajaran Qira'ati dengan tepat waktu.	1-3
		2. Santri menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran metode Qira'ati	4-5
		3. Santri mampu melaksanakan apa yang diperintahkan guru dalam pembelajaran metode Qira'ati	6-7
		4. Kesadaran melaksanakan tugas sebagai santri dalam pembelajaran metode Qira'ati	8-9
		5. Kelancaran membaca metode Qira'ati Jilid 5	10

<sup>13</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.

2	Variabel (Y) Kemampuan membaca Al- Qur'an	1. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.	1-3
		2. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrjanya.	4-7
		3. Ketepatan membaca Al Qur'an sesuai tajwid	8-10

## 2. Pengujian Instrumen

Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan instrumen perlu diperhatikan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrumen meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengancara sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 212

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan penulis mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian yang selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus *produc moment*. Dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  (nilai pearson correlation) dengan  $r_{tabel}$  (didapatkan dari tabel r).

Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilai apa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Namun, untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS.

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

---

<sup>15</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.<sup>16</sup>

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman interpretasi. Pada uji coba soal ini, butir soal dikatakan reliabel apabila  $r_i$  memenuhi kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, teknik analisis data adalah metode untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Untuk menghindari kesalahan pengukuran data, data akan dianalisis kembali, dan rumus *chi-kuadrat* digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data-data terkumpul khususnya data tes, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Alasan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, karena untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di muka dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 122.

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri TPA Al;bararakah maka, hasil analisis *chi-kuadrat* ditulis dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi (KK) berikut ini :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK= Koefisien Kontigensi

$x^2$  = *Chi-kuadrat*

N = Banyaknya subjek

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data guna untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal serta bersifat homogen.

a. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi memiliki varian homogen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji**

###### **Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang**

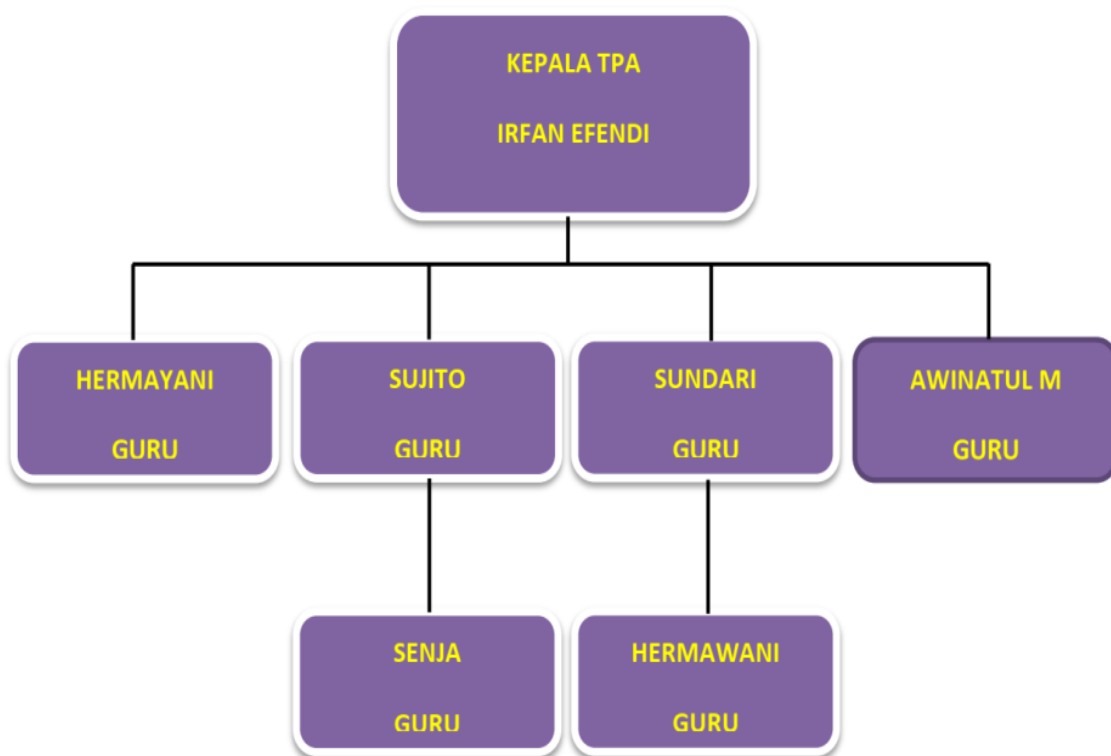
Taman Pendidikan Al-Quran atau yang biasa disingkat TPQ/TPA menjadi lembaga pendidikan non formal yang cukup banyak ditemui di lingkungan masyarakat saat ini. TPQ/TPA menjadi alternatif untuk memberikan pendidikan agama Islam bagi anak-anak di luar pendidikan formal.

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca Al-Qur'an atau mengkaji serta mendalami materi TPA yang bertujuan membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tutunan al Qur'an dan hadis.

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barakah berdiri sejak tahun 2016 melalui inisiatif dari pendiri sekaligus kepala TPA Al-Barakah yaitu bapak Irfan Efendy TPA Al-Barakah merupakan tempat untuk anak-anak disekitaran desa Mulyo Aji menuntut ilmu agama Islam, waktu itu TPA Al-Barakah terbentuk dan didukung

penuh oleh warga dan tokoh masyarakat sekitar sehingga bisa terbentuk.

**b. Struktur Organisasi TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji  
Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang**



**c. Keadaan Guru TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang**

Tabel 4.1  
Daftar Nama Tenaga Pendidik TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji

No	Nama	L/P	Jabatan Fungsional
1	Irfan Efendi	L	Kepala TPA
2	Mardian	L	Guru
3	Sujito	L	Guru
4	Awinatul Muawiyah	P	Guru
5	Sundari	P	Guru
6	Hermayani	P	Guru
7	Senja	P	Guru

Sumber Data : “Dokumentasi TPA Al-Barakah, 31 Mei 2023”<sup>17</sup>

**d. Sarana dan Prasarana TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang**

1) Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 4 kelas yaitu 3 kelas di ruangan TPA 1 kelas berada di Mushola

2) Papan Tulis

Papan tulis digunakan untuk pembelajaran tajwid agar lebih mudah untuk menerangkan

3) Alat Hadroh

Alat hadroh digunakan untuk kegiatan santri di tpa al-barakah

4) Meja Untuk Belajar Mengaji

Meja untuk mengaji adalah alat bantu untuk mengaji agar mudah dalam mengaji atau pada saat menulis ketika pembelajaran.

<sup>17</sup> “Dokumentasi TPA Al-Barakah” 31 Mei 2023.

5) Kipas Angin

Sarana untuk kenyamanan belajar

6) Tempat Cuci Tangan

Untuk mencuci tangan yang kotor

7) Kamar Mandi

Sarana untuk santri dan lainnya

8) Musola

Untuk tempat sholat berjamaah dan untuk mengaji

9) Sound/Pengeras Suara

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Data Metode Qiroati**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji, maka penulis menyebar angket kepada responden dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 26 siswa. Angket disebarkan pada tanggal 31 Mei 2023 sebanyak 10 item pertanyaan, dengan satu model angket tentang penggunaan metode Qiroati dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1

**b. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji**

Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Al-Barakah peneliti dapatkan dengan meminta bantuan guru secara langsung pada tanggal 31 Mei 2023 yang diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji

<b>NO</b>	<b>Nama Santri</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Dafa Adi	85	Sangat Baik
2	Aldi	70	Baik
3	Haikal	75	Baik
4	Dani	80	Sangat Baik
5	Wanda	85	Sangat Baik
6	Tirta	75	Baik
7	Robbi William	60	Cukup
8	Nafisa	80	Sangat Baik
9	Sanjaya	85	Sangat Baik
10	Naila Okta	70	Baik
11	Sigit	58	Kurang
12	Hendi	75	Baik
13	Ahmad Rozak	85	Sangat Baik
14	Fatan	80	Sangat Baik
15	Alif	85	Sangat Baik
16	Viola	75	Baik
17	Radit	80	Sangat Baik
18	Riko	75	Baik
19	Silvi	68	Cukup
20	Nanda p	70	Baik
21	Husnia	75	Baik
22	Kiki Saputra	70	Baik
23	Tia sari	85	Sangat Baik
24	Anisa	80	Sangat Baik
25	Sherli	70	Baik
26	Wilda K	65	Cukup

Kriteria Skor Total :

<b>Nilai Angka</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Dengan demikian, maka penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil leger adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji

<b>No</b>	<b>Nilai Angka</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prediket</b>	<b>Presentanse</b>
1	80-100	11	Sangat Baik	45%
2	70-79	11	Baik	45%
3	60-69	3	Cukup	7,5%
4	0-59	1	Kurang	2,5%
	Jumlah	26		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo aji yang diambil datanya dari 26 siantri mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'ann yaitu sebanyak 11 (45%) kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat baik. Sebanyak 11 (45%) santri baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan 3 (7,5%) santri cukup dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan 1 (2,5%) santri kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dapat dikatakan kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa TPA Al- Barakah meningkat dan dikatakan dalam kategori baik.

### c. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  (nilai pearson correlation) dengan  $r_{tabel}$  dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 26, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* (df)= N-2 atau (26-2=24), jadi dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari angka 24 adalah 0,388. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 3) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 4) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dalam peneltian ini dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>18</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Sudi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

**Tabel 4.4**

Hasil Uji Validitas Variabel Metode Qiroati (Y)

No.	Butir Soal	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1.	Metode_Qiroati_1	0,645	0,388	Valid
2.	Metode_Qiroati_2	0,638	0,388	Valid
3.	Metode_Qiroati_3	0,614	0,388	Valid
4.	Metode_Qiroati_4	0,459	0,388	Valid
5.	Metode_Qiroati_5	0,581	0,388	Valid
6.	Metode_Qiroati_6	0,475	0,388	Valid
7.	Metode_Qiroati_7	0,467	0,388	Valid
8.	Metode_Qiroati_8	0,539	0,388	Valid
9.	Metode_Qiroati_9	0,496	0,388	Valid
10.	Metode_Qiroati_10	0,495	0,388	Valid

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas yang terdiri dari 10 pernyataan pada variabel metode Qiroati maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel metode Qiroati dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,388.

## 2) Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 72.



**Tabel 4.5**  
*Cronbrabch's Alpha*

<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Kategori</b>
> 0,900	: <i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	: <i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	: <i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	: <i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	: <i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	: <i>Unacceptable</i> (Tidak <i>Diterima</i> )

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,600, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel metode talaqqi sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Qiroati (X)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,794	0,633	10

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel metode Qiroati adalah  $0,794 > 0,600$ , Sehingga pernyataan pada variabel metode Qiroati tersebut dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

#### d. Uji Persyaratan Analisis Data

##### 1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov.

Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji kolmogorov smirnov melalui aplikasi SPSS 22 dengan kriteria uji. Apabila nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini sajian grafik histogram hasil uji normalitas data :

**Tabel 4.7**

Hasil Uji Normalitas Butir Angket

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metodeqiroati	.170	26	.051	.896	26	.013
Kemampuanmembacaalquran	.145	26	.167	.919	26	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo Tes normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov apabila signifikansi >

dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>20</sup>

Bedasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan uji kolmogrov-Smirnov data instrumen angket dan tes metode Qiroati dan kemampuan membaca terdistribusi normal karena  $\text{Sig} > 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogen atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai sig, lebih dari 0,05 maka kedua atau lebih kelompok data dinyatakan homogen .
- b) Jika nilai sig, kurang dari 0,05 kedua atau lebih kelompok data dinyatakan tidak homogen.<sup>21</sup>

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara variabel metode talaqqi (X), terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

---

<sup>20</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), 55.

<sup>21</sup> I Wayan Wildana, *Uji Persyaratan Analisis* ( Jawa Timur: klik media, 2020), 44.

**Tabel 4.8**  
 Hasil Uji Homogenitas Butir Angket  
**ANOVA**

Kemampuan membaca alquran					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	540.418	7	77.203	1.436	.252
Within Groups	967.929	18	53.774		
Total	1508.346	25			

Terlihat dari nilai signifikansi jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka dikatakan dua atau lebih kelompok data ialah sama. Hasil pada tabel diatas adalah 0,252 itu berarti bahwa nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka hasil uji homogenitas data hasil angket homogen atau sama.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Barakah maka dilakukan uji persyaratan analisi, kemudian data di olah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Barakah yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini Penulis mengajukan rumusan masalah, yang masing-masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang ?

Sebelum menghitung pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka Ho ditolak
- 2) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka Ha diterima.

**Tabel 4.9**

Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.942	18.250		.631	.002
	Metodeqiroati	.481	.761	.128	3.504	.004

a. Dependent Variable: kemampuanmembacaalquran

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu  $< 0,05$  maka terbukti Terdapat Pengaruh yang positif dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,004. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel  $t$  yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 3,504 dalam hal ini peneliti menggunakan  $df$  (degree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel  $(N-1)$  untuk menentukan besar  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Artinya jumlah sampel  $26-1$  adalah 25 jadi berdasarkan hasil  $t$  tabel pada taraf signifikan 5% untuk  $df$  25 adalah 1,70814 Hal ini berarti  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel, maka  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  yaitu pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Pengaruh antara Variabel  $X$  terhadap  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 <sup>a</sup>	.216	-.025	7.863

a. Predictors: (Constant), metodeqiroati

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,216 atau sama dengan 21,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri ( $Y$ )

sebesar 21,6 %. sedangkan sisanya ( $100\% - 21,6\% = 78,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga melakukan uji *Chi-Kuadrat* melalui aplikasi SPSS 22. Uji *Chi-Kuadrat* merupakan salah satu uji hipotesis statistik non parametik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam *Uji Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).
- 2) Apabila  $Chi-Kuadrat_{hitung} < Chi-Kuadrat_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, maka hasil uji *Chi-Kuadrat* dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji *Chi-Kuadrat*

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	46.953 <sup>a</sup>	50	.003
Likelihood Ratio	40.344	50	.004
Linear-by-Linear Association	.408	1	.001
N of Valid Cases	26		

a. 64 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 46.953. Sebelumnya dilakukan pencarian nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sehingga diketahui nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 34.764 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>hitung</sub> > *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> (46.953 > 34.764) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji. Berdasarkan hasil analisis data di atas sesuai dengan tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan SPSS 22 memberikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 3,504 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,70814 pada taraf signifikan 5%. Artinya  $t$  hitung >  $t$  tabel maka  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang peneliti ajukan yaitu "terdapat pengaruh penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Barakah desa Mulyo Aji" diterima.



Besarnya skor R Square adalah 0,216 atau sama dengan 21,6 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) sebesar 21,6 %. sedangkan sisanya ( $100\% - 21,6\% = 78,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 34,764 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>hitung</sub> > *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> ( $46.953 > 34,764$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari metode Qiroati sebagai suatu cara seorang pendidik mengawasi perkembangan peserta didiknya secara langsung. Peserta didik juga bisa melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf saat dalam pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Qiroati. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa  $t$  hitung sebesar 3,504 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,70814 pada taraf signifikan 5%. Artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang peneliti ajukan yaitu “terdapat pengaruh penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri TPA Al-Barakah desa Mulyo Aji” diterima.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> sebesar 34,764 dan nilai Sig. = 0,003. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat*<sub>hitung</sub>  $>$  *Chi-Kuadrat*<sub>tabel</sub> (46.953  $>$  34,764) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru yang membimbing proses pembelajaran metode qiroati, agar senantiasa terus membimbing dan memperhatikan santri proses

kegiatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati

2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih semangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran metode qiroati. Dan juga lebih rajin untuk muraja'ah Al-Qur'an. Untuk santri yang nilai tesnya tinggi agar dipertahankan dan untuk yang kurang bias diperbaiki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid Khon Abdul, *Praktikum Qira'ati : Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'ati Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011), 35–43.
- Iim Abdurohim Acep, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Cv Penerbit Diponegoro, 2012), 71–155.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 193
- Aquami, “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang,” *Jip: Jurnal Ilmiah Pgm* Vol.3, No. 1 (June 2017): 80.
- Aquami, “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang,” 81.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.
- Nurtawab Ervan, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Soemantri Brojonegoro: Anugrah Utama Raharja, 2013), 29.
- Mahdali Fitriah, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis*, Vol . 2 no. 2 2020 148-149
- Wahid Gusnur, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu* (Cv. Setia Media Penerbit, 2019), 36.
- Hasil Survei Dengan Bapak Irfan Efendi Selaku Guru di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Pada Tanggal 9 Maret 2022,” N.D.
- Jalaluddin, *Fiqih Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 11–12.
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), 5.
- Khasanah Lailatul, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur,” *Skripsi (Iain Metro)*, 2019, . 91.
- Maryani Listya, “Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok,” *Skripsi (Iain Purwokerto)*, 2018, . 110.

- M. Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Sd Al-Falah Assalam Tropodo Sudiarjo," *Skripsi (Uin Sunan Ampel Surabaya)*, 2018, 16.
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 127.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 20.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 183.
- Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Bening Pustaka, 2019), . 1.
- Alimatul Ulfa Ricka, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya," N.D., 30.
- Astuti Rini, "Peningtan Kemampuan Membaca A-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, No. 2 (November 2013): 2.
- Rochanah, "Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di Tpq Nurussalam Lau Dawe Kudus)" Vol. 7, No. 1 (June 2019): . 112-113.
- Hasan Sholeh & Wahyuni Sholeh, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tertil," *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V, No. 1 (February 2018): . 46-47.
- Hasan Sholeh & Wahyuni Tri, 48.
- Lubis Sopian , "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi)," *Mubtada : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* Vol. 03 (2020): 69.
- Lubis Sopian , "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi)," . 70.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 122.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

Suherman, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan,” *Jurnal Ansiru Pai* Vol.1, No. 2 (Juli-Des2017): 2.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 157.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 76.

Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 3.

Zamani Zaki, *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula*, N.D., 15–17.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0441/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASMAD NURKHOLIS**  
NPM : 1901011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2619/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA MUYO AJI  
KECAMATAN MERAкса AJI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ASMAD NURKHOLIS**  
NPM : 1901011029  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGGUNAAN METODE QIROATI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
DI TPA AL-BARAKAH DESA MUYO AJI KECAMATAN  
MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

untuk melakukan prasurvey di DESA MUYO AJI KECAMATAN MERAкса AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
KECAMATAN MERAкса AJI  
KAMPUNG MULYO AJI**

Alamat : Jl. Poros Kampung MulyoAji Kec. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang Kode Pos  
34681

**SURAT BALASAN**

**NOMOR: 140/018/SB/MA/MA/VI/2022**

Berdasarkan surat izin Pra Survey Nomor: B-2619In.28JTL01/06/2022 pada tanggal 16 Juni 2022 dari kampus IAIN Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029  
Semester : 6 (enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melakukan Pra Survey dan melakukan penelitian/ pembelajaran pada TPA Al- Barokah Kampung MulyoAji dengan judul "PENGARUH METODE QIRO' ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL- BAROKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG".

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

MulyoAji, 23 Juni 2022  
KepalaKampung,  
  
**MULYADI, S.E.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2917/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPA AL BARAKAH DESA  
MULYO AJI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2918/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **ASMAD NURKHOLIS**  
NPM : 1901011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AL BARAKAH DESA MULYO AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA AL BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULAN GBAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-2918/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASMAD NURKHOLIS**  
NPM : 1901011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL BARAKAH DESA MULYO AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA AL BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAOKSA AJI KABUPATEN TULAN GBAWANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Mulyadi, S.E



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
KECAMATAN MERAKSA AJI  
KAMPUNG MULYO AJI**

*Jln. Masjid Al-JIHAD Kamp. Mulyo Aji Kec. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang Kode Pos 34581*

MuLyo Aji, 7 Mei 2023

Nomor : 140 / MA-MA /TB /V/2023  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Surat Balasan RESEARCH

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor : B-2917/In.28/D.1/TL.00/06/2023 perihal Izin Research. Maka dengan ini kami memberikan izin Mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca di TPA AL-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang

Untuk menjalankan Izin Research di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji guna mengaplikasikan pengetahuan Mahasiswa Tersebut

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih



## **OUTLINE**

### **PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAкса AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.**

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Tata Cara/Adab Membaca Al-Qur'an
3. Hukum tajwid dalam Al-Qur'an
4. Kriteria Kemampuan Membaca Al- Qur'an
5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### **B. Metode Qiro'ati**

1. Pengertian Metode Qira'ati.
2. Latar Belakang Metode Qiro'ati.
3. Tujuan Pengajaran Metode Qiro'ati
4. Prinsip Metode Qiro'ati
5. Langkah-langkah Pengajaran Metode Qiro'ati.
6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qiro'ati.

### **C. Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **E. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Definisi Oprasional Variabel**

### **C. Populasi,Sample,Teknik Pengambilan Sampel**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang bawang



- b. Struktur Organisasi TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang bawang
  - c. Keadaan Guru Desa TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang bawang
  - d. Sarana dan Prasarana TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang bawang
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

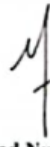
Pembimbing



Muhammad Ali M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 2 Desember 2022

Mahasiswa



Asmad Nurkholis  
NPM. 1901011029



## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

---

---

#### ANGKET

##### A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Isi terlebih dahulu nama, kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (✓)
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

##### C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah santri sudah melaksanakan pembelajaran metode qiroati dengan tepat waktu				
2.	Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran qiroati dan santri harus datang sesuai dengan waktu yang ditentukan				
3.	Apakah santri sudah datang tepat waktu dalam pembelajaran				
4.	Santri selalu bertanya tentang metode qiroati agar lebih mudah dalam pembelajaran				

5.	Santri selalu mencatat dan mendengar apa yang di bicarakan guru				
6.	Guru membaca Alquran terlebih dahulu kemudian santri mengulangi bacaan tersebut				
7.	Guru memerintahkan santri untuk menyimak Alquran				
8.	Saat santri bertanya guru memberikan jawaban yang mudah dimengerti				
9.	Santri selalu sopan kepada guru di dalam pembelajaran metode qiroati				
10.	Santri harus memperhatikan kaidah bacaan Al Qur'an sesuai tajwid dan makhraj agar lancar dalam pembelajaran metode qiroati				


**ALAT PENGUMPULAN DATA**

**PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DI TPA AL-BARAKAH DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAOKSA AJI  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

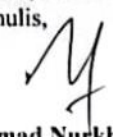
**DOKUMENTASI**

No	Hal yang diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Dokumentasi Profil TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji	
2.	Dokumentasi Struktur Organisasi TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji	
3.	Dokumentasi Keadaan Guru TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji	
4.	Dokumentasi Keadaan Santri TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji	
5.	Dokumentasi Sarana dan Prasarana TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji	

Pembimbing,

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 28 Mei 2023  
Penulis,

  
**Asmad Nurkholis**  
NPM. 1901011029

**Tabel**  
**DAFTAR NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung, alfabeta, 2012, cet-16, h 333

### Hasil Uji Validitas Angket

No.	Butir Soal	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1.	Metode_Qiroati_1	0,645	0,388	Valid
2.	Metode_Qiroati_2	0,638	0,388	Valid
3.	Metode_Qiroati_3	0,614	0,388	Valid
4.	Metode_Qiroati_4	0,459	0,388	Valid
5.	Metode_Qiroati_5	0,581	0,388	Valid
6.	Metode_Qiroati_6	0,475	0,388	Valid
7.	Metode_Qiroati_7	0,467	0,388	Valid
8.	Metode_Qiroati_8	0,539	0,388	Valid
9.	Metode_Qiroati_9	0,496	0,388	Valid
10.	Metode_Qiroati_10	0,495	0,388	Valid

### Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,794	0,633	10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Tansur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.iain-metro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.iain-metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat/ 12-12-22		<ul style="list-style-type: none"><li>- Halaman sampul double</li><li>- Tidak perlu kerangka</li><li>- Isi deskripsi o.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jonggol Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029


Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Bab II C. Pengaruh metode Ar-Raafi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. D. Kerangka konseptual penelitian. E. Hipotesis  Bab IV Perbaiki singkatan Perubahan TPA. Jarak tulis Nama + NPM + NPM 1 spasi.	 

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			acc <del>ceat</del> Cungat <del>ke</del> bab 1-4	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>- kata pengantar perbaikan sesuai penulisan Skripsi.</li><li>- Identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang masalah.</li><li>- Penelitian perbandingan hukum perbandingan kodifikasi dari masing 2 penelitian yg ada.</li><li>- Simpul sudah baik</li><li>- Footnot sudah di awal tidak lanjut.</li><li>- Hal 10 - dituliskan ada bbs kesimpulan kecuali Bab 5</li><li>- Bab harus tuliskan agar diberi penjelasan</li><li>- Hal 24 Tuliskan ayat jangan hanya qti.</li><li>- Hal 25 latar belakang amarti diberi referensi</li><li>- prinsip 26 cari referensi</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail tarbiyah.iaain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- 30 kerangka konseptual penelitian, agar digaris bawakan bagaimana cara metode observasi grup untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an</p> <p>- 34 cek kembali def OPS nAbrabal terkait Indikator terkait metode observasi.</p> <p>- Analisis mana yg harus dipilih antara langkah metode observasi atau indikator Metode observasi dan hal 34.</p> <p>- 35 Sampel carikan buku terbaru terkait dg referensi pengumpulan sampel / edisi buku yg ada.</p> <p>- 32 cek kembali metode yang digunakan untuk mengonfirmasi data ttg apa</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 415037, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uin-ar.id, e-mail tarbiyah.iain@metro.uin-ar.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama Asmad Nurkholis  
NPM 1901011029

Prodi PAI  
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			30 bhs hasil bjlir agar disesuaikan dg judul - 30 keriz instrumen cek kembali	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Pahami langkah? Pembahasan</li><li>- Ciri kelengkapan apakah</li><li>- langkah itu dituliskan</li><li>- di TPA Al-Barakah</li><li>- Perbaiki Footnot hasil wawancara.</li><li>- Hal 10 pengertian membaca Al-Qur'an.</li><li>- Hal 13 dit. kasih footnot sekrap Alur halamannya.</li><li>- Hal 13 kasih prolog.</li><li>- Hal 25 kasih poin keu rangun dan kelebihan</li><li>- sampel diambil 25% dari populasi yg ada.</li><li>- variabel Y ditambahkan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Acc bab 1-14 Cupret dan ke APD	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>-APD pertanyaan agar dipahami terlebih dahulu indikator dari setiap sub setelah itu baru dibuat pertanyaan.</li><li>- satu variabel minimal 10 pertanyaan.</li><li>- Alternatif jawaban agar disesuaikan</li><li>- carikan teori tentang alternatif jawaban.</li><li>- Angket dikiri identitas dan petunjuk pengisian.</li><li>-</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Asmad Nurkholis  
NPM : 1901011029

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31 05 2023		Acc APD silahkan aubril delta di Lampung.  - Orisinitas kasih matera - Perbaiki persembahan - Daftar tabel, gambar lampiran dicantumkan - Perbaiki daftar isi - Lengkapi Lampiran. - Perbaiki kesimpulan. - Perbaiki saran krat angket. krat paling besar dan kecil.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-927/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ASMAD NURKHOLIS  
NPM : 1901011029  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-098/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Asmad Nurkholis

NPM : 1901011029

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 20 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Penyebaran Angket



Gambar 2 Pengisian Angket



Gambar 3 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an





Gambar 4 Foto Bersama Santri TPA Al-Barakah



PENGARUH METODE QIRO'ATI  
TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA  
MULYO AJI KECAMATAN  
MERAKSA AJI KABUPATEN  
TULANG BAWANG

by Asmad Nurkholis 1901011029

Submission date: 20-jun-2023 07:34AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2119353404  
File name: Asmad\_Nurkholis\_1901011029\_Skripsi.docx (176.95K)  
Word count: 11948  
Character count: 74608



Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr - Sugun Yunita , M. Pd. 1

# PENGARUH METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA MULYO AJI KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 4%

## RIWAYAT HIDUP



Asmad Nurkholis lahir di desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang pada 18 Juli 2000. Bertempatan tinggal di blok A desa Mulyo Aji. Anak kedua dari pasangan bapak Abdul Ajis dan ibu Dasmiasi. Pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah di SDN 1 Mulyo Aji pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Meraksa Aji lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Meraksa Aji lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro dari tahun 2019 Selama masa studinya penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus yang penulis ikuti ialah UKM IMPOR IAIN Metro Lampung sebagai anggota.

Email. [asmadnurkholis@gmail.com](mailto:asmadnurkholis@gmail.com)